

ANALISIS MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PEKERJA PART TIME UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

Adip Syaiful Ahyak¹, Ryana Nimas Hapsari², Muhammad Arditya Setyawan³, Nisa Sholikhah Romadhoni⁴
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
muhammadarditya97@gmail.com

Received:
13 Januari 2024

Accepted:
30 Januari 2024

Published:
5 Februari 2024

ABSTRACT

This research aims to find out how part-time students manage their time. This research uses a descriptive-qualitative method that focuses on problems based on facts. The subjects of this research were students at the Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta, semester 1 of the Sharia Business Management study program. The data collection technique is structured interviews. Data analysis used interactive modeling techniques. This research shows that students work part-time at night, on holidays, and in their free time when there are no lecture hours. Time effectiveness is done to balance study and work hours.

Keywords: *student, working part-time, time management, time effectiveness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara mahasiswa yang bekerja *part time* memajemen waktu mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang memfokuskan permasalahan atas dasar fakta. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1. Teknik pengumpulan data yakni wawancara terstruktur. Analisis data menggunakan teknik model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja *part time* pada malam hari, dihari libur, dan diwaktu senggang ketika tidak ada jam perkuliahan. Efektivitas waktu dilakukan untuk menyeimbangkan antara jam kuliah dan bekerja.

Kata Kunci : mahasiswa, bekerja paruh waktu, manajemen waktu, efektivitas waktu.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap individu. Menurut Siswoyo fungsi pendidikan mencakup tiga hal (1)menyiapkan sebagai manusia, (2)menyiapkan tenaga kerja dan (3)menyiapkan warga negara yang baik (Rangga & Okianna, 2017). Dalam penerapannya, untuk mendapatkan pendidikan yang layak dibutuhkan banyak pengorbanan salah satunya berupa biaya. Guna melaksanakan kelancaran pendidikan dalam ranah perguruan tinggi sangat beragam kebutuhan yang harus terpenuhi (Mardelina & Muhson, 2017).

Bekerja *part time* bukan lagi suatu hal baru yang terjadi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Banyaknya kebutuhan yang perlu dipenuhi menyebabkan mahasiswa berupaya mencari uang tambahan dan tingkat ekonomi keluarga juga menjadi salah satu faktor mahasiswa untuk bekerja *part time* (YURIA LINGGASARI & YONISA KURNIAWAN, 2020). Selain itu, mahasiswa mencari pengalaman lewat kerja *part time* dan merintis bisnisnya masing-masing sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh.

Bekerja *part time* bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tidak hanya mencari uang, tetapi juga sebagai pengimplementasian pembelajaran yang didapatkan di kelas. Mahasiswa terjun langsung dalam dunia kerja sehingga dapat mengetahui secara langsung manajemen dan proses pengorganisasian sebuah usaha. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan banyak pengalaman serta pembelajaran dari kerja *part time*.

Mahasiswa yang bekerja *part time* harus bisa membagi waktu antara bekerja dan kuliah. umumnya mereka mencari pekerjaan yang jam kerjanya antara sore hingga malam. Pada pagi harinya mahasiswa dapat menggunakan waktunya untuk mengikuti perkuliahan lalu, pada sore hingga malam hari mahasiswa tersebut dapat menggunakan waktunya untuk bekerja *part time*. Dengan begitu mahasiswa dapat menyeimbangkan waktu antara bekerja, pembelajaran mata kuliah, mengerjakan tugas, istirahat, dan kegiatan sehari-hari yang lainnya (Rohmawati et al., 2021).

Mahasiswa pekerja *part time* diharapkan mampu memajemen waktu dengan baik agar tidak mengganggu aktivitas belajarnya. Sebagian mahasiswa pekerja *part time* yang tidak mampu membagi waktu akan berdampak *negative* pada akademik. Misalnya terasa kantuk ketika mata kuliah berlangsung, tugas menjadi terabaikan, dan dampak akhirnya bisa jadi IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) menurun (Ario, 2020).

Dilihat dari segi positif mahasiswa yang bekerja *part time* mendapatkan banyak manfaat. Dengan adanya gaji dari bekerja *part time* dapat membantu mahasiswa dari segi finansial. Kebutuhan yang awalnya belum terpenuhi menjadi terpenuhi dengan adanya gaji tersebut (Mardelina & Muhson, 2017).

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana cara mahasiswa pekerja *part time* memajemen waktu antara melakukan pekerjaan secara maksimal dan kegiatan pembelajaran, dimana terdapat tugas-tugas yang harus diselesaikan hingga perubahan jadwal mata kuliah secara tiba-tiba dikarenakan dosen berhalangan hadir ataupun terdapat event tertentu. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja *part time* agar keduanya tetap berjalan tanpa menghilangkan prioritasnya belajar di perguruan tinggi dengan lulus secara memuaskan dan agar pekerjaannya tetap berjalan secara profesional (Dr. Ardianto, M.Pd Nur Halimah & Wahyu Eka Susilowati, 2019).

Jam bekerja pekerjaan paruh waktu (*part time*) lebih fleksibel bila dibandingkan dengan bekerja penuh waktu (*full time*), jam kerjanya pun lebih sedikit. Pekerjaan *part time* rata-rata membutuhkan waktu 4-7 jam per hari tergantung jenis pekerjaan (Ramadhani, 2023). Mereka (mahasiswa pekerja *part time*) terkadang juga bekerja pada *weekend* (Sabtu dan Minggu) ataupun dihari lain ketika memiliki waktu luang.

Untuk mahasiswa kebanyakan memilih pekerjaan *part time* yang dapat disesuaikan dengan jam perkuliahan dan diimbangi *range* gaji yang telah ditentukan berdasarkan intensivitas kerja. Umumnya pekerjaan yang dipilih seperti mengajar les, fotografer, berjualan *online*, menjaga *stand* atau toko, kasir *minimarket* dan *freelance* (Putri, 2022). Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana mahasiswa kerja *part time* membagi serta mengelola waktu mereka supaya terjadi keseimbangan antara mengikuti perkuliahan dan bekerja.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian terkait mahasiswa yang bekerja *part time* pernah dilakukan oleh (Zahara, Arifka Isna L. M. 2018) dalam skripsinya yang berjudul *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kerja *part time* memiliki rata-rata aktivitas belajar 66,7% atau dalam kategori baik dan rata-rata hasil belajar (IPK) mahasiswa adalah 3.44 atau dalam kategori memuaskan. Namun disisi lain terdapat mahasiswa yang terlanjur dengan dunia kerja dan mengesampingkan proses perkuliahan sehingga memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan. Penelitian Zahara memiliki kesimpulan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan (Isna Lidya Mawar Zahara, 2019).

Penelitian Zahara dan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terletak pada fenomena yang diteliti yaitu terkait dengan mahasiswa yang bekerja *part time*. Perbedaan <https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen>

penelitian terletak pada subjek penelitian dan hasil dari penelitian. Zahara melakukan penelitian terhadap mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan hasil data yang berisi pengaruh *part time* pada aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1 dengan hasil data tentang manajemen waktu mahasiswa yang bekerja *part time*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta. Menurut Nasution (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) hasil dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang sedang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian dan menjabarkan suatu fenomena yang dijadikan objek penelitian.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1. Data hasil penelitian berbentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis. Peneliti memperoleh sumber data secara langsung melalui informan. Teknik pengumpulan data yakni wawancara terstruktur, dimana pertanyaan-pertanyaan telah disusun dan ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara (Frey, 2022). Teknik analisis data menggunakan model interaktif. Teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman ialah teknik analisis data yang terdiri atas empat komponen proses, yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Nursyafitri, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa. Dengan melakukan kuliah sambil bekerja *part time*, mahasiswa harus mampu mengelola waktu supaya pekerjaan tidak mengganggu proses perkuliahan. Manajemen waktu yang baik perlu dilakukan oleh mahasiswa yang bekerja *part time*.

1. Manajemen waktu antara berkuliah dan bekerja *part time*

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1 yang bekerja *part time*, diperoleh hasil bahwa bekerja *part time* lebih sering dilakukan pada sore hingga malam hari. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut: "Kuliah dilakukan dipagi hari, sedangkan bekerja *part time* dilakuakn di malam hari", (CLHW 07/SK). "Membagi waktu dengan sistem langit, bila langitnya cerah berkuliah lalu bila menjelang petang bekerja", (CLHW 13/MAI).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa bekerja *part time* untuk mahasiswa seringkali dilakukan setelah jam kuliah berakhir Pada pagi hingga sore hari, mahasiswa disibukkan dengan perkuliahan dan tugas-tugas, sehingga waktu yang dapat digunakan untuk bekerja adalah malam hari. Beberapa dari mereka (mahasiswa pekerja *part time*) bekerja mulai dari sore, menyesuaikan dengan jam terakhir perkuliahan. Namun, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syari'ah pekerja *part time* yang lain menyatakan bahwa bekerja *part time* dapat dilakukan pada hari libur. "Saya melakukan kerja *part time* menyesuaikan dengan jadwal kuliah dan hari libur, jika libur maka dapat bekerja, karena pekerjaan yang dilakukan bersifat *fleksibel* dapat dilakukan Sabtu dan Minggu ataupun dihari libur lainnya", (CLHW 19/ASA).Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bekerja *part time* bagi mahasiswa tidak hanya dilakukan sore hingga malah hari, namun dapat juga dilakukan ketika *weekend* (Sabtu dan Minggu) ataupun hari libur lainnya, tergantung

jenis pekerjaan yang diambil. Dibeberapa waktu ketika terdapat jam mata kuliah yang kosong, biasanya dimanfaatkan untuk mengambil *job part time*.

Dalam pembagian waktu terdapat hal penting yang perlu diperhatikan. ASA menyatakan bahwa mengetahui perubahan jadwal mata kuliah merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Berikut hasil wawancara tersebut:

“Hal yang penting pokoknya mencari informasi ke PJ matkul. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir adanya jadwal yang bentrok antara kuliah dan bekerja,” (CLHW 21/ASA).

Jadwal kuliah tidak lagi sama dengan jadwal sewaktu SMA. Jam masuk kuliah bisa berubah kapan saja menyesuaikan dengan dosen yang mengajar. Mahasiswa perlu mencari informasi kepada penanggung jawab mata kuliah kelas, terlebih bagi mahasiswa yang bekerja *part time* hal tersebut penting dilakukan untuk menghindari adanya bentrok antara jadwal berkuliah dan bekerja.

Bekerja *part time* untuk mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1 dilakukan setelah menyelesaikan jam kuliah. Kebanyakan dari mereka bekerja *part time* pada sore hingga malam hari. Beberapa juga bekerja *part time* pada hari libur ataupun ketika ada waktu senggang.

2. Efektifitas manajemen waktu antara berkuliah dan bekerja *part time*

Manajemen waktu yang efektif perlu dilakukan untuk meminimalisir adanya waktu yang terbuang sia-sia. Supaya pekerjaan terarah dan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya diperlukan pengaturan waktu dengan baik (Gradianto, 2022). Begitupun mahasiswa yang bekerja *part time* harus pandai membagi waktunya supaya seimbang antara memenuhi tugasnya sebagai mahasiswa dan mengerjakan tugasnya sebagai pekerja.

Diperoleh data bahwa hampir 90% mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1 yang bekerja *part time* sudah efektif dalam memajemen waktu. Hal tersebut sesuai dengan data hasil wawancara berikut:

“Menurut saya pembagian waktu yang saya lakukan sudah efektif,” (CLHW 02/ SR).

“Jika dikatakan sudah efektif, saya rasa sudah,” (CLHW 20/ ASA).

“Pengelolaan waktu yang saya lakukan menurut saya lumayan efektif,” (CLHW 14/ MAI).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta program studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1 yang bekerja *part time* dapat mengelola waktunya secara efektif. Mereka (mahasiswa pekerja *part time*) membagi waktunya dengan baik sehingga dapat mengikuti kelas perkuliahan, menyelesaikan tugas-tugas, bekerja *part time*, melakukan hobi dan aktivitas lainnya sesuai dengan jadwal. Dengan begitu tidak ada waktu yang terbuang sia-sia ataupun waktu untuk bermalas-malasan (Marisa & Atika, 2022).

Mahasiswa pekerja *part time* yang tidak dapat membagi waktunya secara efektif berdampak pada jam tidur dan istirahat. Waktu yang seharusnya digunakan untuk melakukan pekerjaan tetapi justru digunakan bermalas-malasan atau melakukan hal tidak penting lainnya. Hal tersebut membuat mereka harus merelakan jam tidur dan istirahat guna menyelesaikan pekerjaan yang tertunda. Selain itu, manajemen waktu yang efektif sangat penting di era modern ini untuk menghindari stres karena kuliah sambil bekerja (Gea, 2014).

3. Kendala dalam memajemen waktu antara berkuliah dan bekerja *part time*

Kendala dalam memajemen waktu pasti ada, baik itu dari faktor *internal* maupun *eksternal*. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta progam studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1 pekerja *part time* diperoleh hasil bahwa yang menjadi kendala dalam memajemen waktu adalah jadwal kuliah yang tidak tetap.

“Hal yang menjadi kendala itu ketika ada pergantian jam mata kuliah secara tiba-tiba sama jadwal kuliah yang tidak tetap,” (CLHW 22/ ASA).

ASA menyatakan bahwa jadwal perkuliahan yang tidak tetap menjadi kendala dalam memajemen waktu. Jam yang biasanya digunakan untuk bekerja bisa saja berubah karena adanya pergantian jam mata kuliah secara tiba-tiba. Hal tersebut dapat berimbas pada jam-jam lain yang telah dijadwal sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dituliskan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta progam studi Manajemen Bisnis Syariah semester 1 yang bekerja *part time* sudah dapat memajemen waktu dengan baik. Dalam pembagian waktu, biasanya mahasiswa bekerja *part time* pada malam hari setelah jam perkuliahan berakhir. Namun, ada juga mahasiswa yang bekerja pada waktu *weekend* (Sabtu dan Minggu) ataupun di hari libur lainnya. Mereka (mahasiswa pekerja *part time*) dapat mengelola waktu dengan efektif sehingga terjadi keseimbangan antara waktu untuk kuliah, bekerja, dan melakukan aktivitas lainnya. Kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa pekerja *part time* adalah jadwal kuliah yang tidak tetap dan adanya pergantian jam mata kuliah secara tiba-tiba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, T. S. (2020). Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “Part Time.” *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 3.
- Dr. Ardianto, M.Pd Nur Halimah, M. H., & Wahyu Eka Susilowati, S. P. (2019). *POLA BELAJAR MAHASISWA PEKERJA PART TIME (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado)*.
- Frey, B. B. (2022). Semi-Structured Interview. *The SAGE Encyclopedia of Research Design*.
<https://doi.org/10.4135/9781071812082.n555>
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>
- Gradianto, R. A. (2022). *Pengertian Efektif Menurut Para Ahli, Pahami Perbedaannya dengan Efisien*. <https://www.bola.com/ragam/read/5087767/pengertian-efektif-menurut-para-ahli-pahami-perbedaannya-dengan-efisien>
- Isna Lidya Mawar Zahara, Arifka. (2019). *Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang Skripsi*. 1–70.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201.
<https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Marisa, D., & Atika. (2022). Pengaruh manajemen waktu dan prestasi akademik mahasiswa Kota Medan terhadap bekerja part-time. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 3069–3078.
- Nursyafitri, G. D. (2022). *Kenali 3 Jenis Teknik Analisis Data Kualitatif Terupdate 2022*.
<https://dqlab.id/kenali-3-jenis-teknik-analisis-data-kualitatif-terupdate-2022>
- Putri, A. (2022). *19 Kerja Part Time yang Cocok dan Bisa Dilakukan Untuk Mahasiswa*.
<https://danacita.co.id/blog/kerja-part-time-19-pekerjaan-untuk-mahasiswa/>
- Ramadhani, N. (2023). *Pekerja Paruh Waktu adalah: Pengertian, Kelebihan & Kekurangan*.

<https://appsensi.com/pekerja-paruh-waktu-adalah/#:~:text=Sementara menurut penjelasan Pasal 16,dari 35 jam 1 minggu.>”

- Rangga, M. , & Okianna. (2017). *Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Smkn 3 Pontianak*. 1–8. <https://tengakarta.wordpress>
- Rohmawati¹, I. I., Indrawati², C. D. S., & Ninghardjanti³. (2021). PENGARUH KERJA PARUH WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FKIP UNS ANGKATAN 2017. *Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*, 11(1), 192–201. https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- YURIA LINGGASARI, L., & YONISA KURNIAWAN, R. (2020). Hubungan Kerja Paruh Waktu Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 92–98. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p92-98>